

ANALISIS ATAS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK PENGKREDITAN RAKYAT BANDUNG KIDUL

M.Ardi Nufi Hasyim,SE.,MAB.

Gilang Prasetio¹, Devia Ristiani², Pentii Anggraeni³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Institut Manajemen Koperasi Indonesia.

ABSTRAK

PT. Bank perkreditan rakyat (BPR) Bandung Kidul adalah bank yang beroperasi di Kota Pangalengan jawabarat indonesia dengan keunggulannya memberikan kredit yang bisa dipilih oleh nasabahnya. Kredit yang diperuntukkan guna untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang pada khususnya para peternak sapi umunya masyarakat disekitarnya yang memiliki penghasilan tetap. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap penyaluran kredit pada PT BPR bandung kidul. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan bagan alur (flow chart) dan data flow diagram (DFD). Hasil penelitian menunjukkan PT. BPR bandung kidu telah memenuhi unsur lingkungan pengendalian, seperti nilai integritas yang ditunjukkan melalui kepatuhan pada Standar Operasional Prosedur yang berlaku. Selain itu, BPR memiliki sistem yang disebut dengan LAS (Load Analysis System) sebagai sistem perkreditan yang digunakan, untuk menghasilkan kualitas kredit yang diterima dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kata kunci : *analaisis penerpan, sistem pengendalian kredit, penyaluran kredit*

ABSTRACT

PT. The People's Credit Bank (BPR) Bandung Kidul is a managing bank in the City of Pangalengan that is responsible for Indonesia, which provides credit that can be chosen by those who benefit it. Credit is intended to meet the needs of buyers in cattle breeders, generally the community is related to permanent needs. The purpose of this research is to study the effectiveness of systems that support the management of lending at PT BPR bandung kidul. The analytical method used is descriptive analysis using flowcharts (flowcharts) and data flow diagrams (DFD). The results showed that PT. BPR bandung kidu has fulfilled the Control Environment requirements, such as the integrity value that is completed through the Agreement in the Standard Operating Procedure in force. In addition, BPR has a system called LAS (Expense Analysis System) as the credit system used, to produce credit quality that is accepted and can be accounted for.

Keywords: *expansion analysis, credit control system, credit distribution*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun (1998) Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat(OJK). Lebih lanjut lagi menurut. Menurut Thomas suyatno, Bank adalah suatu badan yang tugas utamanya sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang di tentukan. Terlepas dari itu Bank merupakan sebuah organisai yang mempunyai cara yang berbeda dalam melaksanakan tujuannya sendiri. Tetapi ada satu kesamaan yang sama dari organisai lainnya yaitu adanya Sistem pengendalian manajemen (spm).

Menurut kaplan (1983) Sistem pengendalian manajemen dibuat untuk memudahkan manajemen dalam mendapatkan informasi yang tepat, cepat, dan dapat dipercaya bagi pengambilan keputusan, perencanaan, dan evaluasi bagi perusahaan. Adapun menurut Suadi (1999) Sistem pengendalian manajemen adalah sebuah system yang terdiri dari beberapa sub system yang saling berkaitan, yaitu: pemrograman, penganggaran, pelaporan, dan pertanggungjawaban untuk membantu manajemen mempengaruhi orang lain dalam sebuah perusahaan agar mau mencapai tujuan perusahaan melalui strategi tertentu secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian manajemen yang tepat dan efisien diperlukan untuk mengurangi resiko kredit yang dihadapi bank. Sebagai sebuah sistem, pengendalian kredit tidak hanya terbatas pada pengendalian kredit semata, melainkan juga mencakup aspek-aspek lainnya seperti strategi bisnis bank dan juga manajemen yang menjalankan fungsi tersebut. Oleh sebab itu disini kami akan melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian manajemen, dengan studi kasus pada BPR Bandung Kidul bertempat di Jl. Raya Pangalengan no.340 Pangalengan-Bandung 40378

Bank Perkreditan Rakyat Bandung Kidul adalah salah satu bank yang turut meramaikan pasar kredit, dengan keunggulannya memberikan beberapa alternatif kredit yang bisa dipilih oleh nasabahnya. Kredit yang diperuntukkan guna untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang pada umumnya para peternak sapi perah, khususnya masyarakat sekitar. memiliki penghasilan tetap dan untuk memberikan kenyamanan bagi nasabah dengan bunga menarik, proses mudah, dan cepat. Melihat banyaknya jumlah peminat dan nasabah yang ada saat ini, kami tertarik untuk melakukan analisis terhadap BPR Bandung Kidul ini. Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau persyaratan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, Kasmir (2007). Sebagai acuan kami paparkan tabel pemberian kredit dua tahun terakhir.

KOLEKTABILITAS	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	REKENIN G	KREDIT (Rp.)	REKENIN G	KREDIT (Rp.)
LANCAR	2.538	33.447.054.566,0 7	2.332	33.361.472.653,0 0
KURANG LANCAR	54	471.621.673,00	62	5.701.016.530,00
DIRAGUKAN	76	821.139.495,50	75	947.588.595,00
MACET	141	1.514.718.925,00	126	1.524.743.744,50
TOTAL	2.809	36.254.534.659,5 7	2.706	37.804.897.032,2 1

Sumber: PT.BPR bandung kidul

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dapat disajikan dalam penelitian ini, yaitu :

1. bagaimana prosedur pemberian kredit yang di lakukan oleh PT. BPR bandung kidul.
2. seberapa besar efektifitas penerapan sistem pengendalian manajemen (SPM) terhadap pemberian kredit.

1.2 KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen Menurut Para Ahli

Menurut Anthony dan Reece (1989), sistem pengendalian manajemen adalah influence members of the organization to implement the organization. (sistem pengendalian manajemen memiliki fungsi pengendalian terhadap aktivitas dalam suatu organisasi yang diupayakan agar sesuai dengan strategi badan untuk mencapai tujuannya). Menurut Suadi (1999), sistem pengendalian manajemen adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berkaitan, seperti pemrograman, penganggaran, akuntansi, pelaporan, dan pertanggungjawaban untuk membantu manajemen mempengaruhi orang lain dalam sebuah perusahaan, agar mau mencapai tujuan perusahaan melalui strategi tertentu secara efektif dan efisien.

B. Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Undang- Undang RI nomor 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam untuk mengembalikan uang atau tagihan tersbut setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Teguh Pudjo Muljono (2007), kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang di sepakati. Menurut Hasibuan (2007) Pengendalian kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar , produktif dan tidak macet, lancar dan produktif artinya kredit itu dapat ditarik kembali bersama bunganya sesuai

dengan perjanjian yang telah disetujui oleh kedua belah pihak, pengendalian kredit juga berfungsi untuk mencegah kredit macet yang mungkin terjadi pada suatu perusahaan, oleh karena itu penyaluran kredit harus didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan dengan fungsi yang baik dan benar. Menurut Hasibuan (2007) Tujuan dari pengendalian kredit adalah untuk menghindari kemungkinan terjadi adanya penyimpangan dan kesalahan dalam penyaluran kredit

C. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2014 tentang Bank Perkreditan Rakyat yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Pasal 1 ayat 2 UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan. Pengertian BPR adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional atau berprinsip syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Nawawi dan Martini (1996) Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Penelitian deskriptif data kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Arikanto (2002). Pada jurnal ilmiah kali ini data yang didapatkan langsung dari PT. BPR Bandung Kidul, data yang digunakan berupa struktur organisasi, laporan data karyawan, laporan kredit macet, persyaratan umum pengajuan kredit dan penanganan kreditnya. Untuk teknik pengumpulan data nya dilakukan melalui: 1). Observasi; peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian yaitu PT. BPR Bandung Kidul. 2). wawancara; peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan staf yang berhubungan dengan pelaksanaan penyaluran kredit.

Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Nazir (2007). Untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif ini maka peneliti menggunakan alat analisis bagan alur (flow chart) dan data flow diagram (DFD). Bagan alur merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan

aspek-aspek sistem informai secara jelas, tepat, dan logis (Ikhsan dan Prianthara, 2008 : 33). Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi atau kegiatan yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. Bagan alir menggambarkan arus dokumen dalam sistem dan prosedur disuatu unit usaha, misalnya dalam bagan alir untuk sistem dan prosedur pembelian, utang, dan pengeluaran kas (Agus, 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Jenis-jenis kredit PT.BPR bandung kidul:

1. Kredit modal kerja

Yang menjadi sasaran pemberian kredit BPR adalah usaha mikro, kecil dan menengah menurut kriteria pemerintah (UMKM) dan masyarakat berpenghasilan tetap yang berdomisili/tempat tinggal di dalam wilayah kerja BPR dan sekitarnya. Besarnya jumlah pinjaman yang diberikan minimum sebesar Rp.500.000,-, jangka waktu pelunasan max 5 tahun, sedangkan Tingkat suku bunga dan biaya kredit akan diatur dalam Surat Edaran Direksi tersendiri. Adapun sayarat-syaratnya yaitu:

NO	DOKUMEN
1.	Mengisi Aplikasi permohonan kredit
2.	Fotocopy KTP Pemohon
3.	Fotocopy KTP suami/isteri pemohon
4.	Fotocopy Kartu Keluarga
5.	Fotocopy Akta Nikah/Cerai
6.	Fotocopy NPWP untuk kredit \geq 100.000.000,-
7.	Fotocopy SIUP/TDP (jika ada)
8.	SPPT asli untuk agunan AJB dan SHM
9.	Laporan Keuangan Neraca & Laba rugi \geq 10.000.000,-

Sumber:PT BPR bandung kidul

2. Kredit konsumtif

Diberikan sebagai penyediaan dana kepada perorangan/pengusaha/profesi untuk membiayai kebutuhan apa saja baik untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif. Besarnya jumlah pinjaman yang diberikan minimum sebesar Rp.500.000,-, jangka waktu pelunasan max 5 tahun, sedangkan Tingkat suku bunga dan biaya kredit akan diatur dalam Surat Edaran Direksi tersendiri. Adapun sayarat-syaratnya yaitu:

Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Bandung Kidul | M. Ardi Nufi Hasyim, Gilang Prasetyo, Devia Ristiani, Penti Anggraeni

NO	DOKUMEN
1.	Mengisi Aplikasi permohonan kredit
2.	Fotocopy KTP Pemohon
3.	Fotocopy KTP suami/isteri pemohon
4.	Fotocopy Kartu Keluarga
5.	Fotocopy Akta Nikah/Cerai
6.	Asli Slip gaji 1 (satu) bulan terakhir
7.	Surat Kuasa Potong Gaji
8.	Surat Kuasa Potong Pesangon
9.	Surat bukti kepemilikan jaminan
10.	SK pengangkatan dan penempatan pertama dan SK terakhir dari instansi terkait bagi PNS dan TNI POLRI
11.	Dapat menyediakan jaminan kebendaan
12.	Membuka Rekening Tabungan untuk nasabah baru

Sumber:PT BPR bandung kidul

Prosedur pemberian kredit PT BPR bandung kidul:

Bank yang salah satu kegiatannya adalah menyediakan fasilitas pemberian kredit kepada nasabah. Sama halnya dengan PT.BPR bandung kidul yang salah satu kegiatannya adalah menyediakan kredit kepada nasabahnya. Berikut adalah prosedur pemberian kredit oleh PT.BPR bandung kidul:

1. Permohonan kredit
2. Wawancara dan kunjungan tempat usaha debitur
3. Pemeriksaan agunan
4. Putusan / approval kredit
5. Putusan / persetujuan kredit
6. Realisasi kredit
7. Pembinaan kredit

Dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh PT.BPR bandung kidul. Tentunya mempunyai tujuan agar pengembalian kredit tepat pada waktunya sesuai dengan jatuh tempo yang di tentukan, sedikit hambatan dan sesuai dengan yang di harapkan. Berikut adalah rincian pengembalian kredit selama tahun 2018-2019

Jumlah debitur dan kredit macet PT. BPR bandungkidul tahun 2018-2019

KOLEKTABILITAS	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
	REKENIN G	KREDIT (Rp.)	REKENIN G	KREDIT (Rp.)
LANCAR	2.538	33.447.054.566,0 7	2.332	33.361.472.653,0 0
KURANG LANCAR	54	471.621.673,00	62	5.701.016.530,00
DIRAGUKAN	76	821.139.495,50	75	947.588.595,00
MACET	141	1.514.718.925,00	126	1.524.743.744,50
TOTAL	2.809	36.254.534.659,5 7	2.706	37.804.897.032,2 1

Sumber: PT.BPR bandung kidul

Berdasarkan data diatas dikatakan bahwa, jumlah pengembalian kredit lancar pada tahun 2018 sejumlah 2.538 dengan jumlah kredit sebesar 33.447.054.566,07,-, mengalami penurunan pada tahun 2019 sejumlah 2.332 untuk prngembalian lancar dan 33.361.472.653,00,-, untuk jumlah kreditnya. Sedangkan untuk pengembalian kurang lancar sebesar 54 rekening denagan jumlah kredit 471.621.673,00,-, naik pada tahun 2019 menjadi 62 untuk yang kurang lancar dan 5.701.016.530,00 untuk jumlah kreditnya. Untuk yang di kategorikan meragukan berjumlah 76 dan nominal kredit sebesar 821.139.495,50,-, untuk tahun 2018 , mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 75 dengan jumlah kredit sebesar 947.588.595,00,-,. Untuk kredit macet nya sendiri 141 untuk tahun 2018 dengan jumlah kredit 1.514.718.925,00,-, dan 126 untuk tahun 2109 dengan jumlah kredit sebesar 1.524.743.744,50. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa analisis pemberian kredit pada PT.BPR bandung kidul dapat dikategorikan baik meskipun pada tahun 2019 jumlah pengembalian kredit kategori kurang lancar meningkat, dan pada tahun 2018 jumlah kategori diragukan menurun dengan jumlah pada tahun 2019. tetapi pada tahun terakhir yaitu tahun 2018 jumlah debitur, jumlah nominal kredit sudah meningkat dan debitur bermasalah sudah mengalami penurunan. Dengan adanya peningkatan jumlah debitur dan jumlah nominal kredit serta dengan penurunan jumlah debitur bermasalah tersebut berarti pemberian (penyaluran) kredit yang dilakukan PT. BPR Bandung kidul sudah dalam keadaan baik dan sudah sesuai dengan tujuan penyaluran kredit yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Untuk Mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian manajemen dalam pelaksanaan pemberian kredit pada BRICabang Manado telah efektif dan mamadai serta berjalan sesuai dengan fungsinya, maka peneliti mencoba menganalisis dengan metode COSO (Committee of Sponsoring Organizations). Proses Pengendalian Internal suatu organisasi terdiri dari lima elemen menurut COSO yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Pembahasan akan penerapan sistem pengendalian manajemen (SPM) penyaluran kredit pada PT.BPR bandung kidul menunjukkan bahwa SPM penyaluran kredit pada BRI sudah efektif.

Dapat dilihat dalam komponen operasi atau kegiatan yang terjadi secara terus menerus Hal ini berarti SOP dan pengendalian manajemen yang diterapkan oleh BRIdilakukan secara berkesinambungan dan konsisten. Pengendalian manajemen pada penyaluran kredit pada BRItidak terlepas dari pengaruh akan manusia. Penyaluran kredit pada BPR telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi.Namun fungsi kontrol manajemen tetap dilakukan oleh Pimpinan Bankdan Pimpinan Seksi Kredit sehingga fungsi kontrol secara langsung tetapada dari pihak manajemen.Pengendalian manajemen untuk penyaluran kredit pada BPR pada dasarnya hanya memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bukan keyakinan mutlak. Hal ini berarti, pengendalian manajemen yang dilakukan untuk mengawasi penyaluran kredit pada PT.BPR bandung kidul hanya dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penyaluran kredit.

PENUTUPAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat disimpulkan:

1. PT. BPR Bandung Kidul telah memenuhi unsur lingkungan pengendalian, seperti nilai integritas yang ditunjukkan melalui kepatuhan karyawan pada Standar Operasional Prosedur yang berlaku, adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas yang ditunjukkan melalui struktur organisasi, karyawan yang berkompeten, serta adanya pengawasan dari dewan komisaris yang berkesinambungan.
2. Pada unsur penaksiran resiko dapat menganalisis resiko yang timbul, baik dari sisi internal maupun eksternal sehingga dapat dikelola dengan baik apabila terjadi perubahan secara mendadak. Kegiatan analisis resiko ini dimudahkan dengan adanya Load Analysis System (LAS). Sehingga kualitas kredit yang diterima dapat dipertanggung jawabkan.
3. Unsur aktivitas pengendalian ditunjukkan dengan dilakukan analisis 5C (character, capacity, capital, condition of economy, collateral) dan 7P (personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection) pada calon debitur serta adanya agunan yang diberikan. Pengendalian juga dilakukan melalui perjanjian kredit berisi kesepakatan yang di atur secara jelas antara pihak bank dengan calon debitur.

DAFTAR PUSTKA

- Abdullah, T. (2014). Bank dan Lembaga keuangan.
- ANGGITO, Albi; SETIAWAN, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- MALIK, Halim. *Pengertian Data, Analisis Data dan Cara Menganalisis Data Kualitatif*. 2011.
- MILIARSIH, Bina. *Peranan Standar Pelayanan Minimal (Spm) Bidang Kesehatan Terhadap Kinerja Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Panjang*. 2011.
- MUCHSON, M.; MM, S. E. *Statistik Deskriptif*. Spasi Media, 2017.
- RUSMANA, Agus. *Analisis Sistem Informasi*. 2014.
- SETIAWATI, Esti. *Studi analisis kebijakan implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar. Jurnal Riset Daerah (Kabupaten Bantul)*, 2017, 12.3.
- SUROSOSO, Iman. *Menulis Abstrak Bahasa Inggris Untuk Laporan Tugas Akhir Politeknik Negeri Semarang. Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, 2016, 12.3.
- VIVIN, Yenni Annor; WAHONO, Budi. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 2017, 6.08.